

ABSTRAK

Neng Siti Nurjanah: Penerapan Metode Peer Lesson Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Materi Sejarah Tradisi Islam Nusantara (Penelitian Tindakan di Kelas IX SMP Plus Nur Muhammad Desa Tanjungwangi Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung).

Dalam pembelajaran PAI di kelas IX SMP Plus Nur Muhammad ditemukan beberapa permasalahan diantaranya rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI, dilihat dari hasil nilai ulangan siswa kurang dari nilai KKM yaitu 75. Hal ini disebabkan karena guru masih cenderung menggunakan metode konvensional dalam setiap pembelajarannya dengan kata lain kurangnya penggunaan variasi metode dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran serta kurang memuaskan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar PAI materi Sejarah Tradisi Islam Nusantara sebelum menggunakan metode *peer lesson*, pelaksanaan pembelajaran PAI materi Sejarah Tradisi Islam Nusantara melalui penerapan metode *peer lesson*, serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi Sejarah Tradisi Islam Nusantara setelah menggunakan metode *peer lesson* pada setiap siklus dan keseluruhan siklus.

Penelitian ini bertolak dari teori yang menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan salah satu komponen yang berpengaruh dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran. Penentuan metode pembelajaran yang tepat akan menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran yang baik. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, maka diperlukan suatu kondisi belajar yang aktif dan melibatkan partisipasi seluruh siswa. Hal ini dapat terwujud dengan menerapkan metode *peer lesson*, karena dengan metode ini siswa dapat ikut berperan aktif selama proses pembelajaran, siswa saling bertukar pendapat, berdiskusi dengan kelompok. Karenanya, dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis tindakan “bahwa metode *peer lesson* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi Sejarah Tradisi Islam Nusantara”.

Untuk membuktikan hipotesis di atas, maka diadakan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan *post test* pada setiap siklus.

Hasil penelitian sebelum metode *peer lesson* diterapkan, hanya 31,03% siswa yang mencapai KKM atau hasil belajar di atas 75. Dan berdasarkan analisis data yang diperoleh dari pengumpulan data, diperoleh data bahwa kegiatan siswa dari setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa diperoleh 73,62 dengan ketuntasan belajar 44,83%, dan pada siklus II meningkat kembali menjadi 81,55 dengan ketuntasan belajar 72,41%, dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 85,79 dengan ketuntasan belajar 86,20%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *peer lesson* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi Sejarah Tradisi Islam Nusantara.